

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AL-ADZKAR
PAMULANG**

Nurfaizah Afifah Putri

Universitas Darunnajah Jakarta
Email: nurfaizahafifah.p@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di sekolah ini melibatkan perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang tertib dan transparan, serta evaluasi berkala yang dilakukan secara partisipatif. Implikasi pembiayaan terlihat dalam pengembangan sarana prasarana, pelatihan guru, serta program pengembangan siswa. Namun, hasil belajar akademik belum sepenuhnya meningkat, menunjukkan perlunya integrasi strategi pembiayaan dengan metode pembelajaran. Penelitian ini memberikan gambaran pentingnya manajemen pembiayaan sebagai faktor pendukung mutu pendidikan di sekolah swasta.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Mutu Pendidikan, SMA Al-Adzkar

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of educational funding in improving the quality of education at SMA Al-Adzkar Pamulang, South Tangerang. A descriptive qualitative approach was used through observation, interviews, and documentation. The results showed that funding management involved systematic planning, orderly implementation, and periodic evaluation conducted collaboratively. The impact is seen in the improvement of infrastructure, teacher training, and student development programs. However, academic performance has not shown significant improvement, indicating the need for stronger integration between financial strategy and learning methods. This research highlights the strategic role of financial management in supporting educational quality in private schools.

Keywords: Financial Management, Education Quality, SMA Al-Adzkar

Article History

Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dan merupakan investasi jangka panjang dalam membangun peradaban suatu bangsa. Mutu pendidikan yang tinggi menjadi prasyarat penting untuk mencetak generasi unggul. Dalam upaya meningkatkan mutu tersebut, manajemen pembiayaan pendidikan memainkan peranan vital. Pembiayaan yang dikelola secara strategis bukan hanya mendukung keberlangsungan operasional sekolah, tetapi juga dapat menjadi alat untuk memperbaiki kualitas input, proses, dan output pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel menjadi kebutuhan utama dalam setiap lembaga pendidikan, terutama pada institusi swasta yang tidak sepenuhnya bergantung pada dana pemerintah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Namun, di banyak sekolah swasta, pengelolaan dana pendidikan masih cenderung administratif dan belum diarahkan untuk mendukung pencapaian mutu secara strategis.¹ Manajemen pembiayaan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, melainkan sebagai instrumen strategis dalam mendukung perwujudan delapan standar nasional pendidikan, khususnya standar pembiayaan, standar sarana prasarana, serta standar pendidik dan tenaga kependidikan. Secara normatif, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menekankan pentingnya prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan.²

SMA Al-Adzkar Pamulang sebagai lembaga pendidikan swasta berbasis Islam modern telah menunjukkan pencapaian prestasi dan fasilitas pendidikan

¹ Ahmad Djamaludin. *Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.

² Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal

yang memadai. Namun, pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran manajemen pembiayaan yang terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam konteks ini, pembiayaan tidak hanya digunakan untuk operasional rutin, tetapi juga diarahkan untuk pengembangan sarana prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pelaksanaan program-program pengembangan peserta didik.

SMA Al-Adzkar Pamulang Tangerang Selatan sebagai sekolah Islam swasta yang telah terakreditasi A dan memiliki capaian prestasi baik akademik maupun non-akademik menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan dari sisi input, proses, dan output dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan untuk mencapai hakikat tujuan pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan tata kelola pembiayaan pendidikan di sekolah swasta berbasis Islam

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam praktik manajemen pembiayaan pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, dan staf kesiswaan, serta dokumentasi terhadap dokumen keuangan dan program sekolah. Data dianalisis secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang

Perencanaan pembiayaan di SMA Al-Adzkar dilakukan secara sistematis melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun pada awal tahun ajaran. Proses ini melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan bagian kesiswaan dengan memperhatikan kebutuhan prioritas sekolah. Perencanaan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan tahunan yang mencakup pengembangan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, pelatihan guru, serta program pengembangan siswa.

Dalam perencanaan ini, prinsip partisipatif dan akuntabel telah diterapkan dengan baik, di mana semua pihak yang terlibat memberikan masukan dalam penyusunan anggaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48, yaitu prinsip efisiensi, keadilan, dan transparansi. Perencanaan ini dilengkapi dengan jadwal penggunaan dana, indikator keberhasilan program, dan mekanisme pengawasan internal. Dengan demikian, perencanaan pembiayaan di SMA Al-Adzkar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

2. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang dilaksanakan berdasarkan perencanaan anggaran yang telah disusun sebelumnya melalui dokumen RAPBS. Setiap kegiatan dan pengeluaran dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan waktu serta kebutuhan program yang telah dirancang. Proses pelaksanaan ini dikoordinasikan oleh bendahara sekolah di bawah supervisi langsung kepala sekolah, dengan tetap berkoordinasi dengan yayasan sebagai badan penyelenggara.

Sumber pembiayaan utama berasal dari SPP peserta didik, bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah, serta dukungan dana dari yayasan. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan pendidikan,

seperti pembayaran gaji dan tunjangan tenaga pendidik dan kependidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengadaan alat dan media pembelajaran, serta pelaksanaan program pembinaan siswa dalam bidang akademik, keagamaan, dan keterampilan. Seluruh transaksi keuangan dicatat secara administratif dan terdokumentasi melalui laporan keuangan harian, yang disusun secara manual dan digital untuk memudahkan pelacakan serta evaluasi rutin.

Mekanisme penggunaan dana dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan efisiensi, di mana setiap permintaan dana harus disertai proposal kegiatan atau nota pembelian resmi, dan disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah. Dalam situasi mendesak atau kebutuhan tidak terduga, kepala sekolah diberikan kewenangan khusus untuk mengambil keputusan pembiayaan, namun tetap harus dilaporkan secara transparan kepada pihak yayasan. Pelaksanaan pembiayaan ini menunjukkan adanya sistem tata kelola yang cukup tertib dan akuntabel, meskipun belum sepenuhnya berbasis sistem digital terintegrasi.

Secara umum, pelaksanaan pembiayaan di SMA Al-Adzkar berjalan dengan cukup baik dan mendukung kelancaran seluruh kegiatan pendidikan. Guru dapat mengajar dengan sarana yang memadai, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri secara optimal, serta program-program sekolah dapat berjalan sesuai rencana. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan pembiayaan yang tepat dapat berperan signifikan dalam menunjang proses pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan.

3. Evaluasi pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang

Evaluasi pembiayaan pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang dilakukan secara berkala melalui rapat internal antara kepala sekolah, bendahara, dan tim manajemen, serta evaluasi eksternal oleh pihak yayasan. Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana realisasi anggaran sesuai dengan rencana (RAPBS), serta untuk memastikan efektivitas dan

efisiensi penggunaan dana dalam mendukung proses pembelajaran dan program sekolah. Proses ini mencakup pemeriksaan laporan keuangan, pelaksanaan program, dan kesesuaian output kegiatan dengan target mutu yang ditetapkan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar pembiayaan telah digunakan secara tepat sasaran, terutama dalam menunjang operasional sekolah, pengadaan sarana pembelajaran, dan kegiatan pengembangan peserta didik. Namun, terdapat beberapa catatan, seperti kurangnya dukungan anggaran untuk kebutuhan mendesak dan belum optimalnya pemanfaatan evaluasi program untuk perbaikan kualitas akademik. Evaluasi ini juga mencerminkan adanya upaya akuntabilitas dan transparansi yang cukup baik, meskipun pelaksanaannya masih terbatas pada laporan manual.

Secara umum, evaluasi pembiayaan telah membantu sekolah dalam melakukan perbaikan kebijakan keuangan dan penyusunan anggaran tahun berikutnya. Proses ini menjadi alat penting dalam menjaga kesinambungan manajemen keuangan serta memastikan bahwa setiap anggaran yang dikeluarkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dari segi sarana, layanan pembelajaran, maupun hasil belajar siswa.

4. Implikasi pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang

Manajemen pembiayaan di SMA Al-Adzkar terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada aspek input dan proses. Dalam aspek input, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang lengkap, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan, dan tersedianya program pengembangan siswa menjadi bukti implementasi pembiayaan yang tepat sasaran.

Pada aspek proses, kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam lingkungan yang kondusif, ditunjang dengan alat bantu belajar yang

memadai, serta adanya program-program inovatif yang mendukung potensi siswa baik secara akademik maupun non-akademik. Namun demikian, pada aspek output, peningkatan hasil belajar siswa belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari hasil akademik yang cenderung stabil, meskipun terjadi peningkatan pada prestasi non-akademik seperti kejuaraan lomba dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pembiayaan belum secara langsung berbanding lurus dengan capaian akademik siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan integrasi antara strategi pembiayaan dengan strategi peningkatan mutu pembelajaran, seperti penggunaan pendekatan pedagogis yang lebih variatif, penguatan supervisi akademik, serta pembinaan karakter dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan pembiayaan adalah keterbatasan dana untuk kegiatan tak terduga dan kebutuhan mendesak. Selain itu, belum semua guru memahami secara detail proses perencanaan anggaran, sehingga partisipasi masih bersifat formal. Di sisi lain, kekuatan utama SMA Al-Adzkar adalah dukungan yayasan yang aktif dan sistem keuangan yang terbuka.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan di SMA Al-Adzkar Pamulang, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembiayaan dilakukan secara sistematis dan partisipatif. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan tahunan sekolah, penyusunan anggaran secara kolaboratif oleh tim manajemen, serta penetapan prioritas penggunaan dana. Perencanaan ini memperhatikan keberlanjutan program, efisiensi anggaran, dan orientasi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Pelaksanaan pembiayaan dilakukan dengan tertib administrasi dan mengacu pada rencana anggaran yang telah disusun. Dana digunakan untuk berbagai keperluan pendidikan seperti gaji tenaga pendidik, pengadaan sarana pembelajaran, pengembangan kapasitas guru, serta kegiatan siswa. Prosedur

penggunaan dana dijalankan secara akuntabel, dengan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara berkala oleh bendahara sekolah dan diverifikasi oleh pihak yayasan.

Evaluasi pembiayaan dilakukan secara rutin untuk menilai efektivitas dan efisiensi anggaran. Evaluasi ini mencakup aspek keuangan dan pencapaian program, serta dijadikan dasar dalam perbaikan dan perencanaan anggaran berikutnya. Meski evaluasi telah berjalan cukup baik, masih diperlukan peningkatan dalam hal pemanfaatan hasil evaluasi untuk peningkatan hasil belajar siswa dan penguatan sistem pelaporan berbasis teknologi.

Manajemen pembiayaan pendidikan yang diterapkan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Al-Adzkar, terutama pada aspek input dan proses. Sarana yang memadai, peningkatan kompetensi guru, serta keberagaman program pengembangan siswa menjadi bukti bahwa pengelolaan pembiayaan yang baik mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Namun, pada aspek output, seperti capaian akademik siswa, masih memerlukan strategi tambahan di luar pembiayaan semata.

Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan yang baik tidak hanya bergantung pada tersedianya dana, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut direncanakan, digunakan, dan dievaluasi secara tepat. Penguatan kapasitas manajerial, partisipasi seluruh pemangku kepentingan, serta komitmen terhadap mutu menjadi kunci dalam optimalisasi pembiayaan pendidikan sebagai instrumen peningkatan kualitas lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2021). *Analisis Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan*. (Kutipan dalam teori dan latar belakang).
- Arifin. (2020). *Pentingnya Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksana.
- Azwar Saipuddin, 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beni Saebani Ahmad, 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.

- Daryanto, 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media.
- Danim Sudarwan, 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah; Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama, 2003. *Pedoman Manajemen*, Bandung: Direktorat Kelembagaan Agama Sekolah.
- Djuwairiyah, 2021. "Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Multicultural*, Vol. 4 No. 2.
- Djamaluddin. (2020). *Pengelolaan Keuangan Pendidikan: Perspektif Mutu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fatah Nanang, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Fattah Husni, 2015. *Manajemen Perubahan Sekolah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fattah Nanang, 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gamar, Nur. (2019). *Pembiayaan Berbasis Swadaya di Madrasah Tradisional*. *Jurnal Tarbawi*, 5(2).
- Haris dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta.
- Hasibuan, 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Sutrisno, 2004. *Metodologi Research Jilid II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Iskandar, H., 2021. *Manajemen Pembelajaran dan Peningkatan Prestasi Siswa di Era Digital*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahari Jaja dan Amirulloh Syarbini, 2013. *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Jurnal Kependidikan Islam, Investasi Pendidikan*, Anwar Kasful.US, 2004.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Instrument Dokumen Portofolio*, Jakarta.
- Mohammad Mustari, 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*,

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono, 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Group.